

## ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI NAMITA DI SMP NEGERI 1 GANDAPURA

**Julinda**

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

**Sonny M. I. Mangkuwinata**

Dosen Pendidikan Ekonomi

---

---

### Abtrak

*Penelitian ini berjudul analisis Upaya Pengembangan Usaha Koperasi Namita Di SMP Negeri 1 Gandapura. Bertujuan untuk menganalisis Apakah ada Upaya Pengembangan Usaha Koperasi Namita Di SMP Negeri 1 Gandapura. Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah koperasi Namita Di SMP Negeri 1 Gandapura. Teknik pengumpulan data angket. Hasil penelitian yang diperoleh koperasi Namita merupakan bidang usaha simpan pinjam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Namita sudah dapat mengembangkan basis usaha dengan meningkatkan peran aktif dan pembinaan anggota untuk tercapainya azas manfaat dan terciptanya hubungan yang harmonis dalam rangka mengoptimalkan potensi koperasi dan anggota.*

*Kata Kunci : Upaya Pengembangan Usaha, Koperasi Namita*

---

---

### 1. Latar Belakang Masalah

Usaha mendirikan koperasi telah dilakukan pada pertengahan abad 19. Para pelopor koperasi berhasil mengembangkan berbagai konsepsi mengenai struktur organisasi koperasi yang yang cukup sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan tertentu dengan kemungkinan pengembangan kegiatan tertentu, dan dengan lingkungan ekonomis, social budaya yang mendukung yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi adalah suatu wadah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan suatu tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.

Pengembangan perkoperasian bagi bangsa Indonesia adalah merupakan suatu faktor yang penting sebagaimana yang tercantum dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 untuk mencapai masyarakat adil dan makmur seperti yang dicita-citakan seluruh rakyat Indonesia. Pentingnya koperasi sebagai wadah untuk membina kemampuan ekonomi lemah dan berbagai kebijaksanaan

lainnya yang menyangkut pengembangan koperasi agar benar-benar mampu berdiri sendiri serta menjadi soko guru perekonomian nasional.

Koperasi perlu tumbuh dan berkembang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakatnya. Untuk pengembangan koperasi diperlukan partisipasi anggota yang aktif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan koperasi. Usaha simpan pinjam akan berjalan dengan lancar dan mendapatkan perkembangan dengan baik pada tahun 2010 sisa hasil usaha sebesar Rp. 12.067.970 sehingga pada tahun 2011 sisa hasil usaha bertambah sebesar Rp. 23.708.983. adapun usaha yang telah dipertahankan sesuai kebutuhan dan kemampuan dana yang ada dengan berusaha untuk dapat meningkatkan dan menumbuhkan partisipasi anggota terhadap koperasi, menerbitkan pembagian kerja/tugas pengurus melalui pendidikan yang dilaksanakan oleh kantor Departemen koperasi, dan mengajak anggota agar mau menyimpan simpanan sukarela sebagai ekonomi rakyat, koperasi menjadi wadah

(penampung) rakyat untuk berhimpun dalam rangka meningkatkan kemakmuran, selain itu berdasarkan azas-azas kekeluargaan, kerjasama antar koperasi harus tulus dan rasa kebersamaan, tidak ingin menang sendiri dan penuh rasa kasih sayang.

Koperasi Namita memiliki peranan yang sangat penting terhadap peningkatan pemberdayaan ekonomi anggota. Salah satu peranan koperasi Namita adalah menyalurkan dana kepada anggota yang bertujuan untuk pengembangan produktif. Peran koperasi Namita dewasa ini telah menunjukkan arti penting terhadap peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lembaga ini hadir untuk kemudahan kepada masyarakat ekonomi lemah mengatasi kelemahan modal.

Jenis usaha koperasi yang salah satunya adalah usaha yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah usaha dagang. Apabila usaha dagang dapat ditingkatkan maka kegiatan ekonomi masyarakat dibidang usaha dagang semakin meningkat. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang berlangsung terus menerus sebagai salah satu upaya meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat dan berlangsung dalam waktu yang sama. Upaya ini mewujudkan peningkatan kegiatan dibidang usaha dagang sebagai perbaikan kesejahteraan masyarakat.

Apabila kegiatan usaha dagang dapat dikembangkan dengan baik dan meningkat serta masyarakat mampu berkarya, maka pendapatan masyarakat memiliki kemampuan untuk memperoleh berbagai kebutuhan pokok guna memenuhi kebutuhan keluarga, jika pendapatan yang digunakan keluarga untuk konsumsi lebih maka akan dapat ditabung. Mengembangkan untuk itu dapat dikembangkan usaha dagang dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam meningkatkan kreativitas masyarakat dibidang usahanya. Apabila hal tersebut dapat terlaksana maka tingkat perkembangan usaha dagang akan menjadi baik dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Ketidak sesuainya pendapatan masyarakat dengan tingkat pengeluaran dapat menimbulkan akibat-akibat sosial negatif.

Modal dalam koperasi pada dasarnya digunakan untuk melayani anggota dan masyarakat sekitarnya, dengan

mengutamakan pelayanan bagi anggota. Karena itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota ataupun sebaliknya juga terbatas. Tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud dengan terbatas adalah pemberian balas jasa atas modal yang ditanamkan pada koperasi akan di sesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki koperasi.

Modal koperasi masih terbatas sebagian besar modalnya berasal dari dalam koperasi itu sendiri yaitu berasal dari simpanan, apabila modal yang berasal dari simpanan sudah besar, maka diharapkan koperasi mampu untuk menjalankan usahanya, misalnya memberikan pinjaman kepada anggota bila koperasi itu bergerak dalam usaha Simpan Pinjam Namita. Perlu ditekankan bahwa keuntungan dari usaha koperasi yang disebut sisa hasil usaha sebahagian besar akan dikembalikan kepada anggota yang sesuai dengan jasa-jasa yang diberikan kepada koperasi.

Koperasi Pegawai Negeri Namita sebagai salah satu koperasi yang ada di SMP Negeri 1 Gandapura diharapkan dapat turut serta dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan utama Koperasi Simpan Pinjam Namita adalah memberikan pelayanan kepada anggotanya melalui beberapa usaha simpan pinjam, usaha warung serba usaha. Pada penelitian ini penulis akan meneliti hanya pada bidang usaha simpan pinjam.

Menurunnya kualitas produk-produk Koperasi Simpan Pinjam Namita sebagai akibat rendahnya kualitas SDM serta berkurangnya sumber-sumber pendanaan yang dimiliki koperasi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam Namita dalam mengembangkan usahanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, sebagai upaya pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Namita, maka pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Namita melalui pemberdayaan dan berbagai regulasi peraturan merupakan konsekuensi logis yang harus dilakukan, sehingga tercipta iklim kondusif yang memungkinkan kemudahan bagi Koperasi Simpan Pinjam Geumaseh mampu mengakses atau memanfaatkan dana tersebut.

Pentingnya upaya pengembangan koperasi adalah kenyataan akan keberhasilan

koperasi yang sampai saat ini masih belum menggembarikan secara makro. Beberapa ciri kelemahan usaha masih belum menggembarikan koperasi pada umumnya, antara lain; tercermin dari tingkat kesadaran anggota terhadap koperasi yang masih rendah. Ini menyebabkan kurangnya rasa kepemilikan anggota terhadap organisasi koperasi dan usaha koperasi.

Koperasi Namita tidak akan berkembang apabila tidak didukung oleh masyarakat dipedesaan. Dukungan masyarakat tersebut berupa ikut serta menjadi anggota koperasi. Di samping itu, koperasi adalah salah satu dari tiga pelaku ekonomi dalam mewujudkan demokrasi, sehingga pembangunan dibidang perkoperasian terus diupayakan agar perkembangan koperasi akan lebih mendekati pada pencapaiannya cita-cita yang di amatkan Undang-undang dasar 1945, pasal 33.

Koperasi juga tidak akan berkembang apabila tidak didukung dengan modal yang memadai. Modal salah satu faktor produksi yang sangat berperan dalam dunia usaha. tanpa adanya modal, suatu koperasi sulit untuk berkembang. Sebab tanpa ada yang cukup, koperasi tidak akan mungkin dapat menjalankan aktivitasnya sebagai badan usaha. Dengan demikian koperasi akan terancam kelangsungannya.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 Koperasi

Bagi masyarakat Indonesia, koperasi sudah tidak asing lagi, karena kita sudah merasakan jasa koperasi dalam rangka keluar dari kesulitan hutang lintah darat. Secara harfiah koperasi yang berasal dari bahasa Inggris *cooperation* terdiri dari dua suku kata : *Co* yang berarti bersama, *Operation* = bekerja, jadi koperasi berarti bekerja sama, sehingga setiap bentuk kerja sama dapat disebut koperasi.

Pengertian- pengertian pokok tentang koperasi:

1. Merupakan perkumpulan orang-orang termasuk badan hukum yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.
2. Menggabungkan diri secara sukarela menjadi anggota dan mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai

pencerminan demokrasi dalam ekonomi.

3. Kerugian dan keuntungan ditanggung dan dinikmati bersama secara adil.
4. Pengawasan dilakukan oleh anggota.
5. Mempunyai sifat saling tolong menolong.
6. Membayar sejumlah uang sebagai simpanan pokok dan simpanan wajib sebagai syarat menjadi anggota.

### 2.2 Pengembangan Koperasi

Pengembangan koperasi adalah upaya meningkatkan kemampuan dari kapasitas suatu sistem koperasi dalam melaksanakan fungsi dan peran koperasi sehingga menghasilkan kondisi yang lebih baik. Pengembangan koperasi dalam dimensi pembangunan nasional yang berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan, tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan pendapatan antar golongan dan antar pelaku, ataupun penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangan koperasi diharapkan mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam proses mempercepat perubahan struktural, yaitu dengan meningkatnya perekonomian daerah, dan ketahanan ekonomi nasional.

Berdasarkan penelitian lawless dan Reynold (2004) terhadap perkembangan dari koperasi-koperasi pekerja. mereka memberikan beberapa kriteria kunci dan praktek-praktek terbaik. menurut mereka, kriteria-kriteria kunci untuk memulai suatu koperasi yang berhasil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kepemimpinan yang visioner yang bisa “membaca” kecenderungan perkembangan pasar, kemajuan teknologi, perubahan pola persaingan,
2. Menerapkan struktur organisasi yang tepat yang merefleksikan dan mempromosikan suatu kultur terbaik yang cocok terhadap bisnis bersangkutan (antara lain kondisi pasar persaingan dan sifat produk atau proses produksi dari produk bersangkutan),
3. Kreatif dalam pendanaan (jadi tidak hanya tergantung pada kontribusi anggota, tetapi juga lewat penjualan

saham ke non-anggota atau pinjaman dari bank)

4. Mempunyai orientasi bisnis yang kuat. Sedangkan best practices menurut mereka adalah termasuk:

### 2.3 Koperasi Sekolah

Pendirian koperasi sekolah dilatarbelakangi oleh adanya berbagai macam permasalahan yaitu sebelum terpenuhi tuntutan kurikulum koperasi atas keberadaan koperasi sekolah sebagai wadah pembelajaran praktek koperasi bagi siswa. Dengan adanya keadaan yang demikian, maka pihak sekolah selaku pihak yang paling bertanggung jawab dalam mengatasi masalah tersebut.

Koperasi siswa adalah koperasi yang berada dalam lingkungan sekolah yang anggotanya adalah siswa dari sekolah tersebut yang dapat melakukan kegiatan ekonomi tanpa badan hukum. Struktur organisasi koperasi siswa yaitu tersusun atas dewan penasehat dan alat perlengkapan organisasi. Dewan penasehat terdiri atas kepala sekolah, guru dan perwakilan orang tua siswa, sedangkan alat perlengkapan organisasi terdiri dari rapat anggota pengurus koperasi dan badan pemeriksa pengawas.

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa. Koperasi sekolah didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, dan seterusnya.

Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya murid/ siswa pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan sekolah-sekolah tempat pendidikan yang setaraf dengan itu. Dengan kata lain, koperasi sekolah adalah koperasi siswa. Menurut peraturan yang berlaku, anggota koperasi harus orang yang sudah dewasa, akan tetapi koperasi sekolah ternyata anggota-anggotanya belum dewasa. Oleh karena itu, koperasi sekolah dimasukkan untuk melatih siswa dalam melakukan kegiatan ekonomi yang telah diizinkan dari pemerintah.

1. Dasar-dasar pertimbangan pendirian koperasi sekolah
  - a. Menunjang program pembangunan pemerintah di

sektor perkoperasian memulai program pendidikan sekolah.

- b. Menumbuhkan kesadaran berkoperasi di kalangan siswa.
- c. Membina rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan, dan jiwa koperasi.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi, agar kelak berguna di masyarakat.
- e. Membantu kebutuhan siswa serta mengembangkan kesejahteraan siswa di dalam dan di luar sekolah.

#### 2. Tujuan koperasi sekolah

Tujuan koperasi sekolah adalah memajukan kesejahteraan anggota padakhususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tataperekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Sedangkan pembentukan koperasi sekolah di kalangan siswa dilaksanakan dalam rangka menunjang pendidikan siswa dan latihan berkoperasi. Dengan demikian, tujuan pembentukannya tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan program pemerintah dalam menanamkan kesadaran kesadaran berkoperasi sejak dini.

##### a. Kepengurusan Koperasi

Pengurus adalah alat perlengkapan organisasi kedua yang dimiliki oleh koperasi. Tidak semua menjadi pengurus, tetapi hanya anggota yang memenuhi persyaratan tertentu yang layak memiliki tanggung jawab tersebut. Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat menjadi pengurus koperasi merupakan wewenang dari rapat anggota koperasi yang dicantumkan dalam anggaran dasar koperasi. Persyaratan untuk menjadi pengurus koperasi dalam garis besarnya ditetapkan sebagai berikut: mempunyai sifat kejujuran dan keterampilan kerja serta syarat-syarat lain yang ditentukan dalam anggaran dasar (Baswir, 2000: 137).

##### a. Permodalan Koperasi

UU Perkoperasian menuai pro dan kontra dalam beberapa pasal didalamnya. Salah satunya, terkait keberadaan Sertifikasi Modal Koperasi (SMK) sebagai amanat dalam UU Nomor 17 tahun 2012. Itu dinilai menjadi pengakuan semua atas kepemilikan modal besar di koperasi UU Perkoperasian

menuai pro dan kontra dalam beberapa pasal didalamnya. Salah satunya, terkait keberadaan Sertifikat Modal Koperasi (SMK) sebagai amanat dalam UU Nomor 17 tahun 2012. Itu di nilai menjadi pengakuan semua atas kepemilikan modal besar di koperasi.

Modal merupakan dana yang akan digunakan untuk melaksanakan usaha-saha koperasi. Modal terdiri dari modal jangka panjang & modal jangka pendek, (Anggrianto: 2012). Modal merupakan sejumlah dana yang akan digunakan untuk melaksanakan usaha-usaha koperasi.

1. Modal jangka pajang
2. Modal jangka pendek
3. Koperasi harus mempunyai rencana pembelanjaan yang konsisten.

### 3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pada prosedur yang diterapkan dalam meningkatkan perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Namita. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menafsirkan berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan untuk dijadikan pengkajian lebih lanjut dengan membahas dan membandingkan dari pendapat ilmuan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Namita Di SMP Negeri 1 Gandapura. Dengan demikian memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan apabila memerlukan data tambahan, maka dengan mudah dan segera dapat menghubungi sumber data pada objek penelitian. Sedangkan waktu penelitian dibutuhkan selama waktu 2 bulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket, yaitu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang upaya pengembangan usaha simpan pinjam Koperasi Namita Di SMP Negeri 1 Gandapura.
2. Wawancara, yaitu salah satu cara yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi dan melakukan penggalian data yang diketahui dalam Koperasi Namita Di SMP 1 Gandapura.
3. Dokumentasi, yaitu alat pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh

data tentang upaya pengembangan usaha simpan pinjam Koperasi Namita Di SMP Negeri 1 Gandapura.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

Koperasi pegawai negeri Namita didirikan pada tahun 1983, dengan demikian koperasi tersebut dibentuk berdasarkan pengesahan Badan Hukum No. 1689/BH/XII/198 yang berarti sampai saat ini telah berusia 28 tahun dan anggotanya terdiri dari karyawan dan guru-guru SMP 1 Gandapura. Koperasi Pegawai Negeri Namita menyalurkan pinjaman kepada para anggota. Pendirian Koperasi Pegawai Negeri Namita di prakarsi oleh beberapa Guru-guru SMP Negeri 1 Gandapura, yang menjadi sebagai pengurus pada periode 2009/2011 adalah Drs. Abd. Mutalib Hamid, yang menjabat sebagai Sekretarisnya Syafruddin, BA.

Koperasi Pegawai Negeri Namita telah menyalurkan pinjaman kepada anggota sejumlah 50 anggota. Sistem pembiayaan yang ditetapkan dalam koperasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan perekonomian koperasi. Dengan jumlah koperasi sebesar Rp. 376.245.732 dan bidang usaha kopersi Namita dengan potensi yang tersedia diarahkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan para anggota, usaha simpan pinjam terus dikembangkan dengan cara mencari donator dari luar, dengan jasa yang rendah. Sejak didirikan koperasi Namita di SMP Negeri I Gandapura mengalami perkembangan dalam bidang simpan pinjam.

Dari hasil penelitian dan wawancara kepada pengurus koperasi Namita Di SMP 1 Gandapura bahwa upaya-upaya yang diterapkan dalam meningkatkan sertamengembangkan usaha yang di kelola oleh koperasi sudah berjalan dengan baik. Sehingga anggota dapat ikut merasakan apa yang di rasakan oleh koperasi tersebut, karena koperasi adalah suatu kegiatan usaha yang bertujuan untuk melaksanakan kerjasama dalam suatu bidang usaha sehingga dapat nemenuhi kebutuhan anggotanya serta dapat menikmati secara kebersamaan khususnya anggota koperasi Namita. Dalam upaya pengembangannya koperasi namita telah berjalan dengan sebaik mungkin sesuai

dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam undang-undang koperasi, walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangannya.

Upaya pengembangan koperasi adalah proses usaha yang dilakukan oleh suatu badan koperasi dalam meningkatkan kemampuan dalam kondisi usaha yang kurang baik menjadi lebih baik. Dan upaya pengembangan usaha koperasi Namita sudah berkembang 97% dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun upaya-upaya yang dilakukan koperasi dalam pengembangan usahanya adalah :

1. Meningkatkan permodalan dari dalam atau modal sendiri adalah koperasi harus bekerja sesuai dengan prinsip ekonomi yang rasional ,yaitu efektif ,efisien dan produktif serta berpegang pada prinsip-prinsip koperasi.
2. Membenahi dan memperkuat tatanan kelembagaan dan organisasi koperasiguna menciptakan iklim dan lingkungan usaha yang kondusif , bagi kemajuan koperasi serta kepastian hukum yang menjamin terlindunginya koperasi dari persaingan usaha yang tidak sehat.
3. Meningkatkan pemahaman, kepedulian dan dukungan pemangku kepentingan (stakeholders) kepada koperasi.

Sebagai pengurus dan pengawas dalam lembaga koperasi Namita telah berusaha sebaik mungkin untuk menjalankan kegiatan usaha yang dikelola selama 28 tahun ini dan usaha pengurus serta partisipasi anggota koperasi tidak sia-sia juga karena usaha yang dijalankan oleh koperasi Namita sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pengurus merupakan bagian dari susunan struktur koperasi yang sangat berperan aktif dalam koperasi yang mampu meningkatkan serta mengembangkan usaha koperasi menjadi lebih baik.

Dalam koperasi Namita memiliki beberapa bidang usaha yaitu usaha simpan pinjam dan usaha dagang dalam hal penyediaan perlengkapan bagi siswa SMP Negeri 1 Gandapura untuk memenuhi kebutuhan sekolah bagi siswa-siswa tersebut.

Usaha simpan pinjam ini telah mrnyalurkan pinjaman anggota sejumlah 50

oranganggota dan sistem pembiayaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlakudalam undang-undang koperasi. Dan usaha simpan pinjam yang dikelola oleh koperasi ini telah berjalan dengan baik tanpa ada kendala-kendala yang terjadi pada koperasi Namita. Dalam pengelolaan usaha pada koperasi Namita sudah semakin berkembang usahanya dan bertambah para anggotanya serta partisipasi anggota sudah semakin baik sehingga koperasi telah mengalami kemajuan yang meningkat terhadap usaha yang dikelola oleh koperasi namita di SMP 1 Gandapura.

#### 4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan pada Koperasi Pegawai Negeri Namita bahwa upaya pengembangan usaha koperasi merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dalam usaha simpan pinjam. Modal adalah salah satu faktor penting dalam mengembangkan koperasi, dengan adanya modal usaha simpan pinjam, Pada tahun 2010 modal usaha sebesar Rp. 507.784.176 dan pada tahun 2011 modal usaha bertambah sebesar Rp. 554.458.739. Pengembangan usaha koperasi Namita dalam usaha simpan pinjam, kondisi kegiatan simpn pinjam telah berjalan dengan lancar sehingga mendapat perkembangan yang baik.

Koperasi Pegawai Negeri Namita telah menyalurkan pinjaman kepada anggota sejumlah 52 anggota. Sistem pembiayaan yang ditetapkan dalam koperasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan perkonomian koperasi. Dengan modal usaha koperasi Namita dalam potensi yang tersedia diarahkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan para anggota, usaha simpan pinjam terus dikembangkan dengan cara mencari donator dari luar, dengan jasa yang rendah. Pengembangan koperasi adalah upaya meningkatkan kemampuan dari kapasitas suatu sistem koperasi sehingga menghasilkan kondisi yang lebih baik dan memuaskan.

Koperasi Namita ini merupakan koperasi yang berada dalam lingkungan sekolah yang anggotanya adalah guru-guru dan karyawan-karyawan yang berada dalam sekolah tersebut yang dapat melakukan

kegiatan ekonomi dengan adanya badan hukum koperasi. Struktur organisasi koperasi Namita yaitu tersusun atas kepala sekolah, guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 1 Gandapura, sedangkan alat perlengkapan organisasi terdiri dari rapat anggota pengurus koperasi dan pemeriksa/pengawas.

Koperasi Namita terdiri dari pengurus, manajer, karyawan dan anggota, dalam organisasi tugas dan tanggung jawab harus jelas. Kunci keberhasilan usaha koperasi Namita adalah adanya saling percaya antara pengurus, manajer, karyawan dan anggota. Kegiatan yang dilakukan dalam koperasi Namita seperti membangun kebersamaan dan persatuan antara pengurus, manajer dan anggota koperasi untuk mencapai tujuan usaha simpan pinjam, membina dan memelihara solidaritas dan setiakawan didalam organisasi dan anggota, membangun sistem pendidikan dari mulai menyimpan, mengembangkan dan pengawasan, memberikan pelayanan yang tepat waktu, tepat sasaran dengan dukungan administrasi yang baik dan pemberian bunga pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi.

Anggota dalam koperasi Namita adalah sebagai sumber permodalan sendiri dan sebagai peminjam. Oleh sebab itu kedudukan anggota sangat penting karena berada dalam semua subsistem keuangan mulai dari subsistem input, proses dan subsistem output. Masing-masing koperasi membuat persyaratan menjadi anggota sesuai dengan anggaran dasar pada koperasi yang bersangkutan. Keanggotaan dalam koperasi terdiri dari anggota tetap calon anggota dan anggota luar biasa. Untuk menjadi anggota tetap simpan pinjam, calon anggota dan anggota luar biasa adapersyaratan yang umum dipenuhi. Persyaratan ini salah satu cara untuk mengikat anggota dalam organisasi dan pengamanan pinjaman. Pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa pada umumnya keanggotaan koperasi simpan pinjam sangat heterogen, secara administratif identitas dapat dicatat namun karena tingkat kemampuan pengelolaan usaha usaha koperasi cukup tinggi dalam membina anggotakoperasi mencapai tujuan organisasi dan tujuan usaha simpan pinjam Koperasi Namita.

Dalam mengembangkan usahanya, koperasi Namita ikut berperan dalam meletih kemampuan bagi anggotanya dan dapat berperan di berbagai bidang. Dan sudah dapat mengembangkan basis usaha dengan meningkatkan peran aktif dan pembinaan anggota untuk tercapainya azas manfaat dan terciptanya hubungan yang harmonis dalam rangka mengoptimalkan potensi koperasi Namita dan anggota.

## 5. Penutup

Koperasi Namita merupakan bidang usaha simpan pinjam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi Namita sudah dapat mengembangkan basis usaha dengan meningkatkan peran aktif dan pembinaan anggota untuk tercapainya azas manfaat dan terciptanya hubungan yang harmonis dalam rangka mengoptimalkan potensi koperasi dan anggota.

Perkembangan anggota koperasi Namita setiap tahun meningkat, jumlah anggota koperasi dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 adalah yang jumlah anggota awal sebanyak 50 orang dan bertambah 2 orang anggota menjadi 52 orang anggota.

Upaya-upaya yang diterapkan oleh koperasi Namita di SMP Negeri 1 Gandapura dalam meningkatkan serta mengembangkan usaha yang dikelola oleh koperasi sudah berjalan dengan baik. Sehingga anggota dapat ikut merasakan apa yang dirasakan oleh koperasi tersebut, karena koperasi adalah suatu kegiatan usaha yang bertujuan untuk melaksanakan kerjasama dalam suatu bidang usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggotanya serta dapat menikmati secara kebersamaan khususnya anggota koperasi Namita. Dalam upaya pengembangannya koperasi Namita telah berjalan dengan baik mungkin sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam UU koperasi, wslsupun masih terdapat kekurangan-kekurangannya.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam koperasi Namita seperti membangun kebersamaan dan persatuan antara pengurus, manajer dan anggota koperasi untuk mencapai tujuan simpan pinjam, membina dan memelihara solidaritas dan setia kawan

didalam organisasi dan anggota, membangun sistem pendidikan dari mulai menyimpan, mengembangkan dan pengawasan, memberikan pelayanan yang tepat waktu, tepat sasaran dengan dukungan administrasi yang baik dan pemberian bunga pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi.

Usaha simpan pinjam yang dikelola oleh koperasi ini telah berjalan dengan baik tanpa ada kendala-kendala yang terjadi pada koperasi Namita. Dalam pengelolaan usaha pada koperasi Namita sudah semakin berkembang usahanya dan bertambah para anggotanya serta partisipasi anggota sudah semakin baik sehingga koperasi telah mengalami kemajuan yang meningkat terhadap usaha yang dikelola oleh koperasi Namita di SMP 1 Gandapura.

Pengembangan koperasi perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah kedepan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya upaya koperasi.

Lembaga koperasi harus lebih meningkatkan usaha koperasi dengan cara mengupayakan dan memperbanyak serta menambah permodalan untuk memenuhi kebutuhan para anggota.

Administrasi dalam koperasi Namita agar lebih ditingkatkan lagi dalam segala hal yang sifatnya membangun dan mengembangkan usaha koperasi Namita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggrianto. Ranu, (2012). *Sumber modal koperasi evaluasi keberhasilan usaha koperasi*. (<http://fatmaawattisblog.blogspot.com/2012>)
- Baswir, (2000), *Sumber-sumber modal koperasi*. (<http://id.answers.yahoo.com/2000>).
- Elias, (2008). *Tentang pengurus koperasi*. (<http://id.answers.yahoo.com/2004>).
- Kartasapuetra, (2001). *Tentang Koperasi*. (<http://id.answers.yahoo.com/2001>).
- Lawless dan Riynolds. *Ekonomi Koperasi*. (<http://id.hukumonline.com/2012>).

Margono, (2004), *manajemen Koperasi*. (<http://id.answers.yahoo.com/2004>).

Mestika dalam Sumarni, (2012), *pengecekan keabsahan data*. Jakarta: Grasindo

Moleong, (2009), *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Republik Indonesia, *Undang-undang Koperasi RI No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.

Republik Indonesia, *Undang-undang Koperasi RI No. 17 Tahun 2012 Tentang Permodalan*.

Sasmito, (2012). *Perkoperasian*. (<http://id.hukumonline.com/2012>).

Sitio dan Tamba, (2001). *Tentang Koperasi*. (<http://id.answers.yahoo.com/2004>).

Suharijadi. Bambang, (2012). *Perkoperasian*. (<http://id.hukumonline.com/2012>).

Daftar Riwayat Hidup

#### Julinda

Merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

#### Sonny M. I. Mangkuwinata

Bekerja sebagai Dosen Tetap di Universitas Almuslim